



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN  
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PERGURUAN ISLAM AL AZHAR DI JAKARTA**  
( Penekanan Desain : Perkembangan Bentuk Geometri )

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

DIAJUKAN OLEH :  
**DEWI PUSPITASARI**  
**L201 95 8871**

PERIODE 70  
MARET 2000 – JULI 2000

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**

**2000**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Perguruan Islam Al Azhar Kebayoran Baru merupakan bagian dari kompleks Masjid Agung Al Azhar Jakarta didirikan pada tahun 1953 – 1958 dan terletak di Jl. Sisingmangaraja Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Masjid ini pada mulanya merupakan mushola yang terletak di pinggiran kota Jakarta, lalu berkat swadaya masyarakat dapat berkembang hingga dapat disebut sebagai Masjid Agung. Kini Masjid Agung Al Azhar merupakan salah satu dari Bangunan Cagar Budaya yang dilindungi oleh Pemerintah menurut Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor : 475 tahun 1993.

Dari fungsi sosialnya masjid ini berfungsi sebagai tempat bersosialisasi selain sebagai pusat perkembangan kebudayaan Islam dan tempat beribadah. Seiring dengan perkembangan jaman dan perkembangan kota Jakarta yang makin meluas ke arah selatan, maka fungsi masjid ini semakin berkembang. Pemerintah ikut berpartisipasi untuk mendirikan lingkungan sekolah di dalam kompleks Masjid Agung Al Azhar. Sekolah yang terdapat di lingkungan Al Azhar mulai dari pendidikan Taman Kanak – kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan Sekolah Menengah Umum. Fungsinya yang beraneka raga ini ditambah dengan fungsi – fungsi lain seperti sebagai bangunan resepsi, taman dan sebagainya.

Perletakan massa bangunan di sekeliling masjid yang kurang teratur disebabkan karena perencanaan dan pelaksanaan pembangunannya yang secara bertahap dan kurang dipikirkan. Akibatnya tampilan Masjid Agung Al Azhar untuk mencapai imagenya yang monumental tidak tercapai. Open space yang juga berfungsi sebagai taman di depan masjid juga berfungsi untuk menampung jama'ah shalat Ied dirasakan sudah dapat memenuhi jarak pandang dari arah Jl. Sisingmangaraja. Namun, bila dilihat dari Jl. Raden Patah dan arah gedung Telkom image dan citra dari Masjid Agung Al Azhar masih kurang dapat dirasakan.

Pertimbangan perlunya open space yang lebih besar dan pertimbangan angka penambahan siswa – siswinya, maka Yayasan Pesantren Islam Al Azhar merencanakan suatu perubahan dan perombakan pada bangunan – bangunan sekolah dalam kompleks Masjid Agung Al Azhar.

## **1.2. TUJUAN DAN SASARAN**

Tujuan pembahasan ini adalah untuk dapat merencanakan dan merancang sebuah Perguruan islam Al Azhar di Jakarta yang representative dan akomodatif, yaitu :

- Mampu mewadahi kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstra kulikuler dengan tetap berpegang pada prinsip dan karakter Islam.
- Dapat mencerminkan karakter perkembangan anak dalam bentuk dan cirri arsitektur yang kontekstual dengan lingkungannya.

Sasaran pembahasan ini adalah untuk menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Perguruan Islam Al Azhar di Jakarta dengan penekanan desain pada pengembangan bentuk geometrid an arsitektur yang konstektual dengan lingkungannya.

## **1.3. LINGKUP PEMBAHASAN**

Lingkup pembahasan dititikberatkan pada hal – hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur dalam perencanaan dan perancangan Perguruan Islam Al Azhar di Jakarta meliputi pelaku, aktivitas yang terjadi, system pendidikan, pelaku anak, sisitem struktur, utilitas, pemrograman ruang, seta pendekatan mengenai penekanan desain yang digunakan dalam perancangan.

Pembahasan mengenai masalah yang berada di luang disiplin ilmu arsitektur apabila mempengaruhi, melatarbelakangi, menentukan, dan mendasari faktor perencanaan akan dipertimbangkan, dibatasi dan diasumsikan berdasarkan data – data yang ada.

## **1.4. METODE PEMBAHASAN**

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif dan komparatif, yaitu dengan mengumpulkan mengidentifikasi data, menganalisa studi kasus,

menetapkan batasan dan anggapan, melakukan pendekatan – pendekatan, dan menentukan program perancangan. Data yang digunakan dalam penyusunan LP3A ini diperoleh dengan metode pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan cara :

#### 1.4.1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer merupakan langkah yang ditempuh untuk memperoleh data mengenai data mengenai objek dengan observasi langsung pada lokasi perencanaan dan objek dengan studi kasus maupun dengan metode wawancara kepada pihak – pihak yang terkait antara lain dengan pihak pengelola dan instansi yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Perguruan Islam Al Azhar di Jakarta.

#### 1.4.2. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan untuk memperkuat dan melengkapi studi maupun data yang ada sehingga di dalam penyusunannya bukan merupakan suatu asumsi subyektif belaka. Data sekunder yang ada berasal dari Perguruan Islam Al Azhar sebagai ojek penelitian dan dari sumber – sumber lain meliputi data dari Biro Statistik, majalah, literature dan kegiatan sumber – sumber, kegiatan dari pihak yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Perguruan Islam Al Azhar di Jakarta.

### 1.5. **KERANGKA PEMBAHASAN**

Kerangka pembahasan terdiri dari :

#### BAB I           PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode serta kerangka pembahasan.

#### BAB II          TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang Islam dan pendidikan secara garis besar, serta pembahasan tentang studi kasus Perguruan Islam.

#### BAB III        PERGURUAN ISLAM AL AZHAR DI JAKARTA

Berisi pengertian, pengelolaan, system pendidikan, siswa dan aktivitas pada Perguruan Islam Al Azhar yang direncanakan, gambaran umum

tentang data eksisting yaitu Komplek Masjid Agung Al Azhar, dan tinjauan kota Jakarta.

**BAB IV**            **PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**  
Menganalisis aspek perencanaan meliputi pendekatan pelaku, pendekatan perencanaan ruang, pendekatan budaya, ruang luar, sirkulasi, akulasi, struktur dan bahan bangunan, pendekatan system utilitas serta penelitian lokasi dan tapak.

**BAB V**            **KONSEP DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**  
**ARSITEKTUR**  
Bab ini menguraikan tentang konsep dan program perencanaan perancangan yang meliputi tujuan perancangan, konsep dasar perancangan, penerapan penekanan desain dan program ruang serta tapak yang akan digunakan.